









dikenal dengan sebutan Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) atau Islamic State of Iraq and the Levant (ISIL).<sup>6</sup>

Pada tanggal 29 Juni 2014 al-Baghdādī menyerukan untuk baiat kepadanya sebagai khālifah,<sup>7</sup> dan sekaligus mengubah nama menjadi Islamic State (IS). Mereka menanggalkan nama Iraq dan Syria atau the Levant untuk menegaskan bahwa mereka menghendaki wilayah penguasaan lebih luas dari pada sekedar kedua wilayah tersebut. Maka muncul ISIS yang sekarang ini, sebuah kekuatan yang sangat dahsyat sebagai kombinasi antara ideologi jihadisme, militer, militansi, dan kekerasan. Dengan ideologi *khilāfah* dan Sunnī, keberadaan ISIS ini bertujuan menandingi sekaligus memberangus keberadaan insitusi Shī'ah di negara-negara yang ada Timur Tengah.<sup>8</sup> Bahkan di bawah kepemimpinan Abū Bakr Al-Baghdādī ISIS mendeklarasikan Negara Islam di sepanjang Iraq dan Suriah dan juga menyatakan Al-Baghdādī akan menjadi pemimpin bagi umat muslim di seluruh dunia.<sup>9</sup>

Dikabarkan ISIS sekarang ini beranggotakan kurang lebih sekitar 1.500 milisi lintas-negara dan seorang komandan perang yang memiliki gaya kepemimpinan khas al-Qaeda, telah berkembang menjadi ancaman di seluruh dunia. Tidak dapat dipungkiri, sejak kepemimpinan ISIS di pegang oleh al-

---

<sup>6</sup> Ibid., 32

<sup>7</sup> Baiat; Kewajiban, Aplikasi dan Penyelewengan, *Majalah Digital Kiblat*, Edisi 01 Ramadhan 1435H (www.kiblat.net), 3.

<sup>8</sup> Masdar Hilmy, *Genealogi dan Pengaruh*, 407.

<sup>9</sup> Muktafi Ni'am, *Mengenal Ideologi ISIS dan Sepak Terjangnya* dalam www.nu.or.id diakses 25 Mei 2015.

























oleh Syaikh Turki al-Binali, Ideolog ISIS, Al-‘Adnānī telah berguru kepada Syaikh Abu Anas Asy-Syami, Syaikh Abu Masirah Al-Gharib, dan Syaikh Abū Bakar al-Baghdādī. Buku-buku yang pernah dibacanya adalah *al-Uṣūl al-Thalāthah*, *al-Qawā‘id al-Arba‘ah*, *al-Umdah fī I‘dadīl ‘Uddah*, dan beberapa kitab tauhid lainnya. Tulisan-tulisannya bergaya nadham (sajak), di antaranya *Matan Figh al-Jihād wa Masālihi*, dan *Maḍūmah fī Figh Al-Jihād*.<sup>29</sup>

Tokoh lain di tubuh ISIS, adalah Fadel al-Hiyali (Abū Muslim al-Turkmāni), seorang mantan perwira tentara Irak yang kini menjadi wakil Baghdādī. Kemudian, ada tokoh bernama Adnān Isma‘il Nejm (Abū Abdul Rahmān al-Bilawi). Dia merupakan pejabat jenderal militer ISIS. Selanjutnya, ada Abdullah Ahmad al-Mashhadani (Abū al-Qasem), yang bertugas merekrut para militan asing.<sup>30</sup> Abū Sayyaf seorang warga asal Tunisia Abū Sayyaf adalah, merupakan kepala urusan keuangan ISIS, yang mengelola keuangan dan ladang minyak ISIS. Selain itu dia juga membantu di bidang militer.<sup>31</sup>

#### E. Konsep *Takfīr* ISIS

*Takfīr* yang dalam bahasa Indonesia disebut pengkafiran merupakan sebuah konsep yang memvonis seseorang dengan sebutan kafir, yaitu orang yang keluar dari Islam atau yang berkeyakinan di luar garis Islam. Konsep

<sup>29</sup> “Tepisan Jubir”, *Majalah Digital Kiblat*, Edisi Dzulhijjah 1435 (www.kiblat.net, diakses 29 Mei 2015), 61.

<sup>30</sup> Muhaimin, “Mencengangkan Dunia, Ini Otak, Strategi dan Struktur ISIS”, *Sindo News*, 20 September 2014 (www.sindonews.com, diakses 10 juni 2015 ).

<sup>31</sup> “AS Klaim Tewaskan Abu Sayyaf, Kepala Urusan Keuangan ISIS”, *Harian Kompas*, 17 Mei 2015 (www.kompas.com, diakses 10 juni 2015).







vonis kafir terhadap sesama Muslim yang tidak sependapat, sealiran, dan seideologi. Konsep *takfir* yang diperluas sehingga mencakup banyak kelompok muslim, memiliki konsekuensi boleh dibunuh atau diperangi, karena halal darahnya. Kebenaran dimonopoli, sehingga siapa saja yang tidak setuju dianggap sebagai pengkhianat, pendukung kafir, dan penguasa taghut harus diperangi.<sup>36</sup>

Dalam memperjuangkan gagasannya, ISIS tidak segan untuk menggunakan kekerasan dan teror terhadap siapa saja, baik umat muslim yang tidak sepaham. Kekerasan itu bahkan dipertontonkan di hadapan publik, seperti penyembelihan, pembakaran hidup-hidup, penembakan dan lain sebagainya, dan itu mereka lakukan atas nama Islam. Padahal, apa yang mereka lakukan, tidak sejalan dengan Islam yang memuliakan manusia.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> “Menag Paparkan Konsep Khilafah, Takfir dan Jihad di Mabes Polri”, *Multimedia News*, 19 Februari 2015 ([www.multimedianews.com](http://www.multimedianews.com), diakses 11 Juni 2015).

<sup>37</sup> *Ibid.*,